



BUSANA: MICHAEL MICHAEL KORS

## EKSPLORASI HIDUP

# IMELDA

THERINNE

*Memutuskan menikah saat namanya mulai terkenal, awalnya ia mengira kariernya di dunia hiburan bakal tamat. Siapa sangka ia justru makin laris.*

TEKS: TENNI PURWANTI FOTO: RONI BACHRONI PENGARAH GAYA: ERIN METASARI

TAK SULIT MENGARAHKAN GAYA Imelda Therinne saat pemotretan cover PESONA edisi ini. Sembilan tahun berprofesi sebagai model, ia tahu benar bagaimana bergaya di depan kamera. Matanya hidup, gesturnya lentur, dan setiap kali diminta mengubah posisi tangan atau kaki, dengan mudah ia menangkap arahan *stylist* PESONA. Bahkan saat saya dan videografer berusaha menyisipkan rentetan pertanyaan spontan untuk direkam selama pemotretan, ia bisa menjawab lancar sambil berpose—dan sorot matanya semakin hidup. Usai pemotretan, ia kembali ke gaya aslinya yang sporty, lengkap dengan sepatu *sneakers* warna putih. Rambutnya dibiarkan terurai berantakan. “Saya ini aslinya tomboi,” ungkap Imel.

Sang ibulah yang mendaftarkan Imel mengikuti pemilihan Gadis Sampul tahun 1999. Ia sendiri sempat ngambek saat tahu dirinya masuk semifinal dan foto wajahnya muncul di majalah remaja Gadis. Ia baru berdamai dengan sang ibu justru setelah gagal masuk putaran final. Anehnya, setelah itu ia justru mendapat banyak tawaran jadi model untuk majalah-majalah yang usia pembacanya lebih matang, seperti Femina, meskipun usianya saat itu masih belasan. “Postur wajah saya sepertinya lebih *mature* dari usia saya,” ceritanya, tertawa. Ibunya juga senang karena Imel mulai tampil feminin. Rambutnya yang dulu selalu pendek mulai dipanjangkan. Profesinya juga menuntut Imel lebih merawat tubuh. Sejak tahun 2000, setelah lulus SMA, ia menekuni ▶